

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam arus globalisasi yang berkembang dengan pesat, mendorong perlunya dilakukan perubahan paradigma yang dapat mengubah diri peserta didik perubahan tersebut diharapkan dapat menumbuh kembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik sehingga bermanfaat untuk perkembangan pribadinya.

Pendidikan seni budaya memiliki peranan dalam menumbuh kembangkan potensi estetik anak yang menjadi esensi dari ciri khas pendidikan seni. Berdasarkan Kurikulum Satuan Pendidikan Nasional (KTSP), esensi pembelajaran seni budaya mencakup semua aktifitas dan cita rasa keindahan yang tertuang dalam kegiatan berekspresi, berkolaborasi, berapresiasi, dan berkreasi melalui bahasa rupa, bunyi, gerak peran dan berbagai perpaduannya.

Dalam pendidikan seni budaya terdapat sub bidang seni yang terkandung di dalamnya yakni seni tari, seni sastra, seni musik, seni drama, dan seni lukis. Dari kelima sub bidang seni tersebut, yang menjadi titik perhatian penting adalah seni musik.

Seni musik merupakan suatu hasil karya seni, sebagai ungkapan pikiran dan perasaan seniman yang dituangkan melalui media bunyi. Apa saja yang dipelajari tentang musik akan berhubungan dengan bunyi, baik yang dihasilkan oleh suara mulut manusia (vokal), juga yang dihasilkan oleh suara alat musik (instrumen). Dalam pengajaran seni

musik, perlu diajarkan soal hal-hal dasar bagaimana bunyi yang dihasilkan oleh manusia (vokal) dan alat musik (instrumen) tetapi perlu diperhatikan bagaimana bunyi itu dibunyikan dengan menggunakan notasi musik. Dengan notasi dapat mengenal, membaca, dan menyanyikan sebuah lagu. Bahkan lebih dari pada itu, kita dapat menuliskan kembali lagu yang telah didengar.

Ada bermacam cara penulisan musik dengan menggunakan notasi musik, satu diantaranya penulisan musik dengan menggunakan notasi balok. Notasi balok adalah tulisan musik yang tidak boleh dihindari oleh setiap pemusik melainkan perlu diakrabi dengan berbagai cara, sehingga dengan kemampuan membaca notasi balok siswa/i dapat menguasai bahasa dunia musik serta memperluas wawasan khazanah musik baik dalam negeri maupun luar negeri.

. Banyak metode yang dapat digunakan agar dapat mengatasi kesulitan dalam mempelajari notasi musik. Salah satu diantaranya adalah pembelajaran seni musik dengan penggunaan metode *solfeggio*. Metode *solfeggio* disebut juga metode latihan pendengaran, yang semula hanya mengacu pada menyanyikan tangga nada, interval, dan latihan-latihan melodi. Dalam perkembangan selanjutnya *solfeggio* tidak hanya menyanyikan saja tetapi juga mendengar nada. Berangkat dari hal ini, siswa-siswi perlu diajarkan secara sistematis tentang bagaimana memahami seni musik dalam bentuk teoritis dan juga bagaimana aplikasi dalam dunia pengajaran seni musik.

Dewasa ini perkembangan pengetahuan tentang musik boleh dikatakan masih sangat kurang, baik dalam hal teori maupun dalam hal praktek. Seperti yang terjadi pada SMA Kristen 1 Kupang, dimana dalam pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh

informasi bahwa pengetahuan siswa-siswi tentang teori musik pada mata pelajaran kesenian masih sangat minim. Siswa-siswi belum mengenal penulisan notasi musik dalam bentuk sistem notasi balok. Oleh karena itu, peneliti ingin menerapkan pembelajaran musik kepada siswa-siswi dengan mengambil judul :

**“PENERAPAN METODE *SOLFEGGIO* DALAM PEMBELAJARAN NOTASI
BALOK PADA SISWA-SISWI KELAS XI IPS-2 SMA KRISTEN 1 KUPANG”.**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, masalah yang ingin diangkat dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana proses penerapan metode *solfeggio* dalam pembelajaran notasi balok pada siswa-siswi kelas XI SMA Kristen 1 Kupang.

1.3. Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penerapan metode *solfeggio* dalam pembelajaran notasi balok pada siswa-siswi kelas XI SMA Kristen 1 Kupang.

1.4. Manfaat Penelitian

Mengacu pada masalah dan tujuannya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode *solfeggio* pada pembelajaran notasi balok, dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran seni budaya.
- b. Sebagai dasar pengetahuan dalam mengembangkan penelitian-penelitian pada masalah selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah:

Sebagai bahan informasi bagi sekolah untuk menentukan metode pembelajaran dalam penerapan di dalam kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa.

b. Bagi Guru:

Sebagai salah satu alternatif pendekatan yang digunakan untuk membimbing siswa dan mampu mengelolah pembelajaran di kelas.

c. Bagi Siswa:

Sebagai cara untuk membimbing siswa secara langsung memperoleh kesempatan memperbaiki cara belajar dan dapat menumbuhkan kreatifitas dalam meningkatkan minat belajar dan kerjasama yang baik.

d. Bagi Program Studi Sendratasik:

Diharapkan dapat mengembangkan literatur pendidikan musik tentang model-model pembelajaran.

e. Bagi Penulis:

Dengan adanya tulisan ini, dapat menambah pengetahuan penulis tentang metode pembelajaran *solfeggio* dalam meningkatkan minat belajar siswa.